

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. *Quantitative research* (penelitian kuantitatif) dapat menentukan apa yang akan diteliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang spesifik, mengumpulkan data-data yang dapat dikuantifikasikan, menganalisis angka-angka dengan menggunakan statistik dan melaksanakan penelitian dengan cara-cara mengumpulkan data numerik dari dari sejumlah besar orang dengan berbagai instrumen dengan pertanyaan dan jawaban yang telah ditetapkan sebelumnya (Creswell, 2012, hlm. 14).

Melalui instrumen Aspirasi Karir dalam penelitian kuantitatif ini dapat mengungkap aspirasi karir peserta didik dalam bentuk angka yang dapat memudahkan dalam proses penafsiran, kemudian dianalisis menggunakan perhitungan statistik sehingga menghasilkan data yang teruji secara ilmiah. Data yang sudah diperoleh mengenai aspirasi karir peserta didik tersebut dapat dijadikan dasar dalam merumuskan program bimbingan karir.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Peneliti akan mendeskripsikan kecenderungan dan menjawab persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi pada sebuah populasi individu yang besar yang diperoleh dari sampel (Creswell, 2012, hlm. 21). Metode deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil Aspirasi Karir peserta didik SMK sebagai dasar dalam merumuskan program bimbingan karir.

3.2 Partisipan

Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Bandung dengan populasi penelitian berjumlah 437 peserta didik kelas XI SMKN 1 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari tiga belas kelas, yaitu 4 kelas Akuntansi (AK), 4 kelas Perkantoran (PK), 3 kelas Pemasaran (PS) dan 2 kelas Usaha Perjalanan Wisata (UPW). Berikut penjabaran mengenai lokasi dan populasi serta sampel penelitian.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Bandung yang berlokasi di Jalan Wastukencana No.3 Babakan Ciamis, Sumur Bandung, Kota Bandung. Pemilihan lokasi penelitian di SMKN 1 Bandung didasarkan

Reni Fatwa Gumilar, 2018

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL ASPIRASI KARIR
PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pada hasil studi pendahuluan dengan melakukan studi dokumentasi terhadap hasil ITP yang menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI SMKN 1 Bandung masih kurang dalam aspek perkembangan karirnya yaitu dalam merencanakan karir masa depan sejak sekarang, memperhitungkan tuntutan lingkungan kerja dalam memilih pekerjaan dan merencanakan karir dengan cermat untuk mencapai tujuan karir yang jelas.

3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMKN 1 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 dengan jumlah 437 peserta didik yang terdiri dari 29 peserta didik laki-laki dan 408 peserta didik perempuan. Penelitian menggunakan seluruh subjek di dalam populasi digunakan sebagai sampel penelitian (sampel jenuh).

Pemilihan populasi dan sampel penelitian didasarkan pada karakteristik peserta didik SMK yang secara psikologis berada pada tahap remaja yaitu usia 15-17 tahun. Pada tahap ini perkembangan karir peserta didik SMK berada pada tahap eksplorasi karir dimana peserta didik mulai menyadari minat dan kemampuan yang dihubungkan dengan kesempatan kerja. Hal tersebut berpengaruh terhadap tingkat aspirasi atau harapan karir peserta didik terutama peserta didik kelas XI yang berada pada masa transisi dari kelas X menuju kelas XII. Angket diisi oleh 437 responden namun hanya 410 responden yang layak dijadikan sampel dalam penelitian. Berikut jumlah populasi dan sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian
Peserta Didik Kelas XI SMKN 1 Bandung

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XI Akuntansi 1	34	32
2	XI Akuntansi 2	35	32
3	XI Akuntansi 3	35	32
4	XI Akuntansi 4	34	32
5	XI Perkantoran 1	33	32
6	XI Perkantoran 2	35	33
7	XI Perkantoran 3	33	31
8	XI Perkantoran 4	33	30

Reni Fatwa Gumilar, 2018

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL ASPIRASI KARIR
PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

9	XI Pemasaran 1	35	32
10	XI Pemasaran 2	35	33
11	XI Pemasaran 3	33	32
12	XI Pariwisata 1	33	33
13	XI Pariwisata 2	29	26
	Total	437	410

3.3 Pengembangan Instrumen Aspirasi Karir

3.3.1 Konsep Aspirasi Karir

Aspirasi karir adalah harapan individu untuk mencapai perkembangan karir yang diinginkan dan terdiri dari dua komponen utama yaitu komponen idealis (sikap) yang mewakili ide-ide atau impian dan komponen realistis (perilaku) sebagai tindakan yang diambil untuk mewujudkan impian tersebut (Gottfredson dalam Dalton, 2016, hlm. 5-6).

Mayrhofer, dkk. (2005, hlm. 40) menjelaskan bahwa aspirasi karir mencerminkan kekuatan niat (kebutuhan dan motif) individu untuk aktif dalam bidang karir dengan menilai prasyarat keberhasilan di setiap bidang serta kekuatan dan kelemahan pribadi mereka yang disesuaikan dengan peluang dan keadaan yang dipengaruhi oleh gender, etnik, pengaruh teman sebaya, guru dan orangtua.

Aspirasi karir didefinisikan sebagai tingkat komitmen terhadap karir tertentu, orientasi karir yang kuat, dan sejauh mana orang bercita-cita untuk posisi kepemimpinan dan melanjutkan pendidikan dalam karir mereka, terdiri dari enam aspek yaitu: Sukses Karir (*Career Success*), Keamanan (*Security*), Keahlian (*Expertise*), Kebebasan (*Freedom*) dan Keseimbangan (*Balance*) (Derr dan Baruch dalam Rasdi, dkk., 2009, hlm. 23; web *Career Guide* (2009).

Penjelasan lain memaparkan bahwa aspirasi karir adalah pernyataan atau nilai abstrak dan keyakinan mengenai rencana masa depan (rencana pendidikan atau pekerjaan) yang dimiliki oleh remaja, yaitu tingkat pendidikan yang ingin dicapai peserta didik atau harapan individu yang akan terjadi di masa depan (Reynolds dan Pemberton; Gorard dalam Khattab, 2015, hlm. 733).

Reni Fatwa Gumilar, 2018

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL ASPIRASI KARIR
PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa aspirasi karir adalah pandangan yang berisi harapan untuk terlibat aktif dalam perencanaan masa depan baik berupa lanjutan studi maupun pekerjaan. Aspirasi karir terdiri dari tiga unsur penting yaitu: 1) kognitif, terdiri dari pengetahuan diri, pemahaman peran, mempertimbangkan pengaruh; 2) afektif, terdiri dari keinginan masa depan dan komitmen kerja; dan 3) psikomotorik, terdiri dari terampil untuk mencapai kemajuan dan berusaha memenuhi persyaratan.

3.3.2 Definisi Operasional Aspirasi Karir

Secara operasional, aspirasi karir dalam penelitian ini adalah pandangan yang berisi harapan peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 untuk terlibat aktif dalam perencanaan masa depan, baik untuk lanjutan studi maupun pekerjaan. Harapan tersebut dituangkan ke dalam aspek dan indikator sebagai berikut:

3.3.2.1 Aspek Kognitif

- 1) Pengetahuan diri (pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan diri berupa bakat dan minat)
- 2) Pemahaman peran (tentang peran gender dalam pekerjaan)
- 3) Mempertimbangkan pengaruh (pengaruh dari teman sebaya dan orangtua/guru dalam perkembangan karir)

3.3.2.2 Aspek Afektif

- 1) Keinginan akan masa depan (pekerjaan dan studi lanjutan)
- 2) Komitmen karir

3.3.2.3 Aspek Psikomotorik

- 1) Terampil untuk mencapai kemajuan
- 2) Terampil memenuhi persyaratan

3.3.3 Kisi-kisi Instrumen Aspirasi Karir

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data mengenai aspirasi karir peserta didik SMK. Untuk memperoleh data tersebut, maka diperlukan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini berupa angket yang terdiri dari sejumlah pernyataan tertutup yang digunakan untuk mengungkap profil aspirasi karir peserta didik SMK. Setiap pernyataan merujuk pada definisi operasional variabel yaitu aspirasi karir. Kisi-kisi

Reni Fatwa Gumilar, 2018

***PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL ASPIRASI KARIR
PESERTA DIDIK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

instrumen aspirasi karir yang dikembangkan dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen Aspirasi Karir
(Sebelum Uji Rasional)

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan		Σ
			(+)	(-)	
Aspirasi Karir	Kognitif	1. Pengetahuan diri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	-	8
		2. Pemahaman peran	9, 10, 11, 12	-	4
		3. Mempertimbangkan pengaruh	13, 14, 15, 16, 17	-	5
	Afektif	1. Keinginan akan masa depan	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	-	7
		2. Komitmen kerja	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	-	8
	Psikomotorik	1. Terampil untuk mencapai kemajuan	33, 34, 35, 36, 37, 38,	-	6
		2. Berusaha memenuhi persyaratan	39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	-	7
	Jumlah				

3.3.4 Pedoman Penskoran dan Penafsiran

Instrumen aspirasi karir menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu yang ingin diketahui. Skala likert menyediakan lima alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Data yang telah didapat diberikan skor kemudian dilakukan pengelompokan data yang bertujuan untuk menempatkan responden pada tiga kategori yaitu Tinggi, Sedang dan Rendah (Azwar,

Reni Fatwa Gumilar, 2018

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL ASPIRASI KARIR
PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2015, hlm. 149). Setiap jawaban mengandung arti dan nilai skor sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kriteria skor alternatif jawaban instrumen skala Likert

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Favorable (+)	Un-Favorable (-)
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Kurang Sesuai (KS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Data skor dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Penafsiran kategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Penafsiran Data

Kategori	Deskripsi
Tinggi	Peserta didik mampu memahami, menampilkan dan melakukan tindakan sesuai kriteria aspirasi karir yaitu memiliki pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan diri, pemahaman tentang peran gender dalam pekerjaan, mempertimbangkan pengaruh teman sebaya dan orangtua/guru dalam karir, memiliki harapan yang baik untuk masa depan dan komitmen yang kuat terhadap suatu karir tertentu, memanfaatkan keterampilan diri untuk mencapai kemajuan dan mencari persyaratan keberhasilan
Sedang	Peserta didik cukup mampu memahami, menampilkan dan melakukan tindakan sesuai kriteria aspirasi karir yaitu memiliki pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan diri, pemahaman tentang peran gender dalam pekerjaan, mempertimbangkan pengaruh teman sebaya dan orangtua/guru dalam karir, memiliki harapan yang baik untuk masa depan dan komitmen yang kuat terhadap suatu karir tertentu, memanfaatkan keterampilan diri untuk mencapai kemajuan dan mencari persyaratan keberhasilan
Rendah	Peserta didik kurang/tidak mampu memahami, menampilkan

Reni Fatwa Gumilar, 2018

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL ASPIRASI KARIR
PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	dan melakukan tindakan sesuai kriteria aspirasi karir yaitu memiliki pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan diri, pemahaman tentang peran gender dalam pekerjaan, mempertimbangkan pengaruh teman sebaya dan orangtua/guru dalam karir, memiliki harapan yang baik untuk masa depan dan komitmen yang kuat terhadap suatu karir tertentu, memanfaatkan keterampilan diri untuk mencapai kemajuan dan mencari persyaratan keberhasilan
--	---

3.3.5 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen bertujuan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Adapun tahapan dalam uji kelayakan instrumen terdiri dari uji rasional, uji keterbacaan, uji validitas item dan uji reliabilitas.

3.3.5.1 Uji Rasional

Uji rasional instrumen Aspirasi Karir dilakukan dengan cara menimbang (*judgement*) pada setiap butir pernyataan yang telah dibuat dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, konstruk dan konten. Uji rasional dilakukan oleh dosen ahli bimbingan dan konseling dari Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) yang terdiri dari tiga dosen ahli yaitu Dr. Amin Budiamin, M.Pd., Dra. Lilly Nurillah SA, M.Pd., dan Dr. Ipah Saripah, M.Pd.

Uji rasional dilakukan oleh dosen ahli dengan memberikan penilaian kepada setiap item dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak Memadai (TM). Pernyataan item Memadai (M) dapat digunakan dalam penelitian sedangkan yang Tidak Memadai (TM) perlu direvisi atau tidak digunakan. Adapun hasil uji rasional sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Rasional Instrumen Aspirasi Karir

Keterangan	No Item	Jumlah
Memadai	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45	40
Tidak Memadai	8, 27, 35, 36, 41	5

Reni Fatwa Gumilar, 2018

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL ASPIRASI KARIR
PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uji rasional yang dilakukan dosen ahli sebagian besar sudah memenuhi kualifikasi, namun beberapa item harus diperbaiki dalam segi bahasa, serta beberapa item dihilangkan.

Tabel 3.6
Kisi-kisi instrumen Aspirasi Karir
(Setelah Uji Rasional)

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan		Σ
			(+)	(-)	
Aspirasi Karir	Kognitif	Pengetahuan diri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7		7
		Pemahaman peran	8, 9, 10, 11		4
		Mempertimbangkan pengaruh	12, 13, 14, 15, 16		5
	Afektif	Keinginan akan masa depan	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23		7
		Komitmen kerja	24, 25, 26, 27, 28, 29 30		7
	Psikomotorik	Terampil untuk mencapai kemajuan	31, 32, 33, 34		4
		Terampil memenuhi persyaratan	35, 36, 37, 38, 39, 40		6
	Jumlah				

3.3.5.2 Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan untuk mengukur sejauh mana keterbacaan pada setiap pernyataan instrumen agar dapat difahami oleh responden. Uji keterbacaan dilakukan kepada 30 orang peserta didik yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian.

Hasil uji keterbacaan menunjukkan bahwa secara keseluruhan item-item pernyataan difahami oleh peserta didik namun ada pernyataan yang kurang dipahami yaitu item pernyataan nomor 13, 20 dan 40. Sehingga beberapa kata pada item diperbaiki yaitu kata SLTA menjadi SMK, psikotes menjadi tes psikologi, *Part-time* ditambahkan

Reni Fatwa Gumilar, 2018

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL ASPIRASI KARIR
PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

keterangan dengan kata kerja paruh waktu. Berikut hasil uji keterbacaan disajikan dalam tabel 3.7.

Tabel 3.7
Hasil Uji Keterbacaan

No item	Pernyataan sebelum uji keterbacaan	Pernyataan setelah uji keterbacaan
13	Saya menganggap bahwa psikotes dapat berpengaruh dalam pemilihan pekerjaan	Saya menganggap bahwa psikotes (tes psikologis) dapat berpengaruh dalam pemilihan pekerjaan
20	Saya ingin bekerja setelah lulus SLTA	Saya ingin bekerja setelah lulus SMK
40	Saya akan bekerja <i>part-time</i> untuk menambah pengalaman kerja	Saya akan bekerja <i>part-time (paruh waktu)</i> untuk menambah pengalaman kerja

3.3.5.3 Uji Validitas Item

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengukur tingkat keabsahan suatu instrumen yang akan digunakan pada pengumpulan data penelitian. Arikunto (2013, hlm. 211) menyatakan bahwa suatu instrumen yang valid akan memiliki validitas yang tinggi dan instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Uji validitas instrumen Aspirasi Karir diuji cobakan pada empat kelas yang terdiri dari 140 peserta didik yang memiliki karakteristik sama (bidang keahlian dan jenjang kelas) dengan SMK Negeri 1 Bandung yaitu SMK Negeri 11 Bandung. Empat kelas tersebut merupakan kelas perwakilan dari setiap jurusan yaitu jurusan Akuntansi (AK), Perkantoran (AK), Pemasaran (PS) dan Usaha Perjalanan Wisata (UPW). Validitas pada instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Rasch Model pada software Winstep. Adapun pengujian validitas berdasarkan Rasch Model menurut Sumintono & Widhiarso (2014, hlm. 115) bahwa suatu item dapat diketahui valid atau tidak dengan kriteria sebagai berikut:

Reni Fatwa Gumilar, 2018

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL ASPIRASI KARIR
PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Nilai *Outfit Mean Square* (MNSQ) yang diterima: $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$

Nilai *Outfit Z-Standard* (ZSTD) yang diterima: $-0,2 < \text{ZSTD} < +2,0$

Nilai *Point Measure Correlation* (Pt Mean Corr): $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$

Berdasarkan hasil uji validitas item yang dilakukan pada instrumen Aspirasi Karir dapat diketahui bahwa sebanyak 25 item valid dan 15 item tidak valid. Adapun hasil uji validitas dan kisi-kisi instrumen setelah validitas diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas

Keterangan	Pernyataan	Jumlah
Valid	3, 7, 8, 11, 13, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 35, 38, 39, 40	25
Tidak valid	1,2,4,5,6, 9,10,12,14,18,20,29, 33,36, 37	15
Total		40

Tabel 3.9
Kisi-kisi instrumen Aspirasi Karir
(Setelah Uji Validitas)

Variabel	Aspek	Indikator	Sebelum Uji Validitas		Setelah Uji Validitas	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Aspirasi Karir	Kognitif	Pengetahuan diri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	-	1,2	-
		Pemahaman peran	8, 9, 10, 11	-	3, 4	-
		Mempertimbangkan pengaruh	12, 13, 14, 15, 16	-	5, 6, 7	-
	Afektif	Keinginan akan masa depan	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	-	8, 9, 10, 11,, 12	-
		Komitmen kerja	24, 25, 26, 27, 28, 29 30	-	13, 14, 15, 16, 17, 18	-
Psiko-motorik	Terampil untuk mencapai kemajuan	31, 32, 33, 34	-	19, 20	-	

Reni Fatwa Gumilar, 2018

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL ASPIRASI KARIR
PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	Terampil memenuhi persyaratan	35, 36, 37, 38, 39, 40	-	21, 22, 23, 24, 25	-
Total		40		25	

3.3.5.4 Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila sudah dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data sehingga diperlukan adanya uji reliabilitas (Arikunto, 2013, hlm. 221). Uji reliabilitas menjelaskan seberapa jauh pengukuran yang dilakukan berkali-kali akan menghasilkan informasi yang sama (Sumintono & Widhiarso, 2014, hlm. 31). Uji reliabilitas instrumen Aspirasi Karir dilakukan dengan menggunakan *Rasch Model* dengan mengacu pada beberapa kriteria sebagai berikut:

- 1) *Person Measure*: nilai rata-rata yang lebih tinggi dari logit 0,0 menunjukkan kecenderungan responden yang lebih banyak menjawab setuju pada pernyataan di berbagai item
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* untuk mengukur reliabilitas yaitu interaksi antara person dan item secara keseluruhan dengan kriteria: < 0,5: buruk; 0,5-0,6: jelek; 0,6-0,7: cukup; 0,7-0,8: bagus; >0,8: bagus sekali
- 3) Nilai *Person Reliability* dan *Item Reliability*: <0,67: lemah; 0,67-0,80: cukup; 0,81-0,90: bagus; 0,91-0,94: bagus sekali; >0,94: istimewa
- 4) Pengelompokan *Person* dan *Item* dapat diketahui dari nilai separation. Semakin besar nilai separation, maka kualitas instrumen dalam hal keseluruhan responden dan item semakin bagus, karena dapat mengidentifikasi kelompok responden dan kelompok item.

Hasil uji reliabilitas instrumen Aspirasi Karir menggunakan pendekatan Rasch dengan aplikasi Winstep dengan jumlah 40 item menunjukkan hasil bahwa koefisien reliabilitas item sebesar 0,98 dan koefisien reliabilitas person sebesar 0,83. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas item berada pada kategori istimewa dan tingkat reliabilitas person berada pada kategori bagus. Nilai alpha cronbach sebesar 0,86 berada pada kategori bagus yang menunjukkan

Reni Fatwa Gumilar, 2018

PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL ASPIRASI KARIR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bahwa interaksi antara item dan person dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen Aspirasi Karir adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Aspirasi Karir

	Mean Measure	Reliability	Separation	Alpha Cronbach
Person	0,05	0,83	2,24	0,86
Item	0,16	0,98	7,42	

3.3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah seluruh data terkumpul sebagai dasar untuk memperoleh gambaran Aspirasi Karir peserta didik SMK secara umum, berdasarkan aspek dan indikator. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Rasch (Rasch Model) menggunakan aplikasi *Winstep for Windows*. Langkah-langkah dalam analisis data yaitu verifikasi data; penskoran; dan pengelompokan dan penafsiran data Aspirasi Karir.

3.3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah langkah pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dengan menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Verifikasi data ini dapat dilakukan dengan cara mengecek kelengkapan instrumen yang terkumpul sama dengan jumlah instrumen yang sudah disebarkan, mengecek kelengkapan data yang akan diolah, menyeleksi data yang dianggap layak untuk diolah, melakukan rekap data yang diperoleh dari responden dengan memberikan skor terhadap item-item sesuai dengan skor yang telah ditentukan.

3.3.6.2 Penskoran

Instrumen Aspirasi Karir menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Setiap alternatif jawaban mengandung arti dan nilai skor sebagai berikut.

Tabel 3.11
Pola Skor Opsi Alternatif Respons

Pernyataan	Skor Lima Alternatif Respons				
	SS	S	KS	TS	STS
Favorable (+)	5	4	3	2	1

Reni Fatwa Gumilar, 2018

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL ASPIRASI KARIR
PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Un-Favorable (-)	1	2	3	4	5
------------------	---	---	---	---	---

3.3.6.3 Pengelompokan dan Penafsiran Data Aspirasi Karir

Penentuan pengelompokan dan penafsiran data Aspirasi Karir peserta didik digunakan sebagai standarisasi dalam menafsirkan skor yang ditujukan untuk mengetahui makna skor yang dicapai peserta didik. Penentuan skor kategori dilakukan dengan melihat nilai mean dan standar deviasi pada software Winsteps dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kategori Pengelompokan Data

Kriteria Skor	Kategori
$X \geq M + 1 SD$	Tinggi
$M - 1 SD \leq X \leq M + 1 SD$	Sedang
$X < M - 1 SD$	Rendah

(Azwar, 2012, hlm. 149)

Setelah mendapatkan data hasil pengolahan instrumen aspirasi karir kemudian dilakukan pengolahan data untuk dijadikan dasar dalam perumusan program bimbingan karir. Adapun hasil pengelompokan data berdasarkan kategori dan interpretasinya sebagai berikut:

Tabel 3.13
Interpretasi Skor Aspirasi Karir Peserta Didik

Rentang Skor	Kategori	Deskripsi
$X > 109,5$	Tinggi	Peserta didik mampu memahami, menampilkan dan melakukan tindakan sesuai kriteria aspirasi karir yaitu memiliki pengetahuan tentang kelebihan dan kurang diri, pemahaman tentang peran gender dalam pekerjaan, mempertimbangkan pengaruh teman sebaya dan orangtua/guru dalam karir,

Reni Fatwa Gumilar, 2018

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL ASPIRASI KARIR
PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		memiliki harapan yang baik untuk masa depan dan komitmen yang kuat terhadap suatu karir tertentu, memanfaatkan keterampilan diri untuk mencapai kemajuan dan mencari persyaratan keberhasilan
$94,3 \leq X \leq 109,5$	Sedang	Peserta didik cukup mampu memahami, menampilkan dan melakukan tindakan sesuai kriteria aspirasi karir yaitu memiliki pengetahuan tentang kelebihan dan kurang diri, pemahaman tentang peran gender dalam pekerjaan, mempertimbangkan pengaruh teman sebaya dan orangtua/guru dalam karir, memiliki harapan yang baik untuk masa depan dan komitmen yang kuat terhadap suatu karir tertentu, memanfaatkan keterampilan diri untuk mencapai kemajuan dan mencari persyaratan keberhasilan
$X < 94,3$	Rendah	Peserta didik kurang/tidak mampu memahami, menampilkan dan melakukan tindakan sesuai kriteria aspirasi karir yaitu memiliki pengetahuan tentang kelebihan dan kurang diri, pemahaman tentang peran gender dalam pekerjaan, mempertimbangkan pengaruh teman sebaya dan orangtua/guru dalam karir, memiliki harapan yang baik untuk masa depan dan komitmen yang kuat terhadap suatu karir tertentu, memanfaatkan keterampilan diri untuk mencapai kemajuan dan mencari persyaratan keberhasilan

3.4 Perumusan Program

Program bimbingan karir dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan profil Aspirasi Karir peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2018/2019. Adapun struktur program layanan

Reni Fatwa Gumilar, 2018

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL ASPIRASI KARIR
PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bimbingan karir berdasarkan profil aspirasi karir peserta didik mengacu pada struktur bimbingan dan konseling menurut ABKIN (2008, hlm. 221) dan POP BK SMK yaitu rasional, dasar hukum, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan program, komponen program, bidang layanan, Rencana kegiatan, pengembangan tema, evaluasi dan tindak lanjut dan anggaran. Lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

- 3.4.1 Rasional memaparkan dasar pemikiran mengenai urgensi bimbingan karir dan konsep Aspirasi Karir
- 3.4.2 Dasar Hukum menjelaskan landasan/dasar-dasar perumusan layanan bimbingan di sekolah berdasarkan kebutuhan peserta didik
- 3.4.3 Visi dan Misi disesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Setelah menyesuaikan dengan visi dan misi sekolah kemudian merumuskan visi dan misi program bimbingan karir yang berdasarkan pada profil aspirasi karir`
- 3.4.4 Deskripsi Kebutuhan adalah penjelasan mengenai hasil analisis data dari penyebaran angket aspirasi karir yang mengacu pada indikator. Adapun indikator aspirasi karir yaitu: a) Pengetahuan diri (pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan diri berupa bakat dan minat); b) Pemahaman peran (tentang peran gender dalam pekerjaan); c) Mempertimbangkan pengaruh (pengaruh dari teman sebaya dan orangtua/guru dalam perkembangan karir); d) Keinginan akan masa depan (pekerjaan dan studi lanjutan); e) Komitmen karir; f) Terampil untuk mencapai kemajuan; dan g) Terampil memenuhi persyaratan.
- 3.4.5 Tujuan Program dideskripsikan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dari profil aspirasi karir peserta didik.
- 3.4.6 Komponen Program menjelaskan mengenai komponen layanan bimbingan karir yang diberikan kepada peserta didik mencakup layanan dasar, layanan perminatan dan perencanaan individual serta dukungan sistem.
- 3.4.7 Bidang Layanan mengacu pada analisis deskripsi kebutuhan dan tujuan bimbingan yaitu bidang layanan karir yang secara umum untuk mengentaskan masalah-masalah karir

Reni Fatwa Gumilar, 2018

***PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL ASPIRASI KARIR
PESERTA DIDIK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 3.4.8 Rencana Kegiatan menjelaskan mengenai struktur program yang dibuat dalam sebuah tabel yaitu berisi tahapan kegiatan, tujuan, sasaran, materi, strategi, pelaksana dan waktu.
- 3.4.9 Pengembangan Tema merupakan penjelasan dan rincian lanjut dari deskripsi kebutuhan dan dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
- 3.4.10 Evaluasi dan Tindak Lanjut yang mencakup evaluasi proses dan evaluasi hasil serta tindak lanjut yang akan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan masukan bagi layanan bimbingan karir
- 3.4.11 Anggaran adalah rancangan biaya yang dibutuhkan dalam melaksanakan layanan bimbingan karir

Program yang sudah disusun dan dirumuskan kemudian diuji kelayakan oleh pakar dan praktisi bimbingan dan konseling baik secara rasional maupun empirik.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan

3.5.1 Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu menentukan masalah dan mencari berbagai jurnal untuk bahan penyusunan proposal skripsi. Kemudian melakukan seminar proposal yang dilaksanakan di ruangan kelas pada mata kuliah Penelitian Bimbingan dan Konseling. Setelah mendapatkan *acc* dari dosen pengampu mata kuliah, proposal diajukan kepada Dewan Skripsi Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan sehingga mendapatkan SK pembimbing skripsi melalui departemen PPB dan bagian Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan. Setelah mendapatkan SK pembimbing, peneliti sudah bisa melakukan bimbingan secara intensif dengan dosen pembimbing ke 1 dan ke 2 dengan membawa SK yang diperbaharui setiap enam bulan sekali dan membawa buku bimbingan untuk ditanda tangan dosen pembimbing sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan bimbingan.

3.5.2 Pelaksanaan

Reni Fatwa Gumilar, 2018

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL ASPIRASI KARIR
PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan studi pendahuluan dan studi pustaka mengenai aspirasi karir untuk merancang BAB I dan BAB II. Kemudian merumuskan instrumen Aspirasi Karir yang *dijudgement* oleh ahli bimbingan dan konseling yaitu dosen bimbingan dan konseling sebagai bentuk kelayakan instrumen (uji rasional). Setelah instrumen dikatakan layak oleh praktisi, kemudian melakukan uji keterbacaan dan uji coba instrumen terhadap peserta didik SMKN 11 Bandung yang memiliki karakteristik yang sama dengan SMKN 1 Bandung (sekolah yang dijadikan tempat penelitian). Selanjutnya melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen dari hasil uji coba instrumen yang terkumpul.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel kemudian melakukan penyebaran instrumen di lokasi penelitian sebagai bentuk pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu membagikan instrumen aspirasi karir kepada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Bandung yang berjumlah 437 peserta didik, mengecek kesiapan peserta didik sebelum mengisi angket dan memandu untuk membaca doa terlebih dahulu, memberikan instruksi dan petunjuk sebelum pengerjaan, mengingatkan peserta didik untuk mengisi angket sesuai dengan kondisi masing-masing, memantau pada saat peserta didik mengisi angket, memastikan bahwa peserta didik mengisi semua jawaban dari setiap pernyataan yang tersedia.

Hasil instrumen yang sudah diisi oleh responden kemudian diolah untuk mendapatkan profil aspirasi karir peserta didik sebagai dasar untuk menyusun program bimbingan karir dan disusun dalam BAB III. Hasil pengolahan data disusun dalam BAB IV yaitu untuk memaparkan hasil dari profil Aspirasi Karir peserta didik. Setelah data berhasil diolah, kemudian membuat rancangan bimbingan karir dan dilakukan uji kelayakan oleh pakar atau praktisi. Merevisi program bimbingan karir yang telah di *judgement* oleh pakar dan praktisi.

3.5.3 Pelaporan

Penelitian diadministrasikan dalam bentuk skripsi mulai dari BAB I sampai dengan BAB V beserta lampiran dan program bimbingan karir yang telah disusun. Skripsi yang sudah disetujui oleh dosen

Reni Fatwa Gumilar, 2018

**PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL ASPIRASI KARIR
PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pembimbing dapat diujikan pada sidang skripsi kemudian jika terdapat revisi, skripsi disempurnakan kembali untuk kemudian disahkan oleh dosen penguji.

Reni Fatwa Gumilar, 2018

***PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PROFIL ASPIRASI KARIR
PESERTA DIDIK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu